

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kadar etanol pada peminum sopi di wilayah RT 12 RW 006 Kelurahan Bello, maka dapat disimpulkan:

1. Pemeriksaan kadar etanol pada 36 responden ditemukan bahwa kadar etanol tertinggi yaitu 0,04% sebanyak 20 responden (55,6%), terdapat 8 responden (22,2%) menunjukkan kadar alkohol 0,08%, sebanyak 4 responden (11,1%) memiliki kadar alkohol 0,02% dan sebanyak 4 responden (11,1%) memiliki kadar alkohol 0,00%.
2. Pemeriksaan kadar etanol berdasarkan rentang usia responden yang paling banyak ditemukan pada rentang usia 17 – 25 tahun sebanyak 16 responden (44,4%) dengan kadar etanol tertinggi yaitu 0,04%
3. Pemeriksaan kadar etanol berdasarkan pekerjaan responden yang paling banyak ditemukan pada responden yang berkerja sebagai serabutan dengan jumlah sebanyak 11 responden (30,6%) dengan kadar etanol tertinggi yaitu 0,04%.
4. Pemeriksaan kadar etanol berdasarkan kebiasaan konsumsi menunjukkan bahwa dari 36 responden kadar etanol paling tinggi 0,04% banyak ditemukan pada responden yang memiliki kebiasaan mengonsumsi sopi >

2 – 3 kali/seminggu (58,3%), lama konsumsi selama 6 – 10 tahun (75%) dan volume sloki yang dikonsumsi > 5 sloki (55,5%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan mengonsumsi alkohol dan melaksanakan pola hidup sehat serta mengisi waktu luang dengan hal – hal yang lebih positif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kadar etanol pada sampel urine dengan teknik pengambilan variasi waktu yang berbeda beda untuk melihat waktu eliminasi alkohol dalam urine dan melihat apakah terdapat peningkatan kadar etanol pada variasi waktu yang ditentukan.